

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data dari penelitian pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah melalui pajak hotel sebagai variabel intervening di Kabupaten Majalengka, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Jumlah kunjungan wisatawan (X1) tidak berpengaruh signifikan pada pajak hotel (Z) di Kabupaten Majalengka. Dilihat dari nilai t hitung $1,111 < t$ tabel $2,026$ serta nilai signifikansi sebesar $0,303 > 0,05$.
2. Jumlah hotel (X2) berpengaruh positif dan signifikan pada pajak hotel (Z) di Kabupaten Majalengka, Dilihat dari nilai t hitung $2,777 > t$ tabel $2,026$ serta nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$.
3. Jumlah kunjungan wisatawan (X1) berpengaruh positif dan signifikan pada PAD (Y) di Kabupaten Majalengka. Dilihat dari nilai t hitung $2,907 > t$ tabel $2,026$ serta nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$.
4. Jumlah hotel (X2) berpengaruh positif dan signifikan pada PAD (Y) di Kabupaten Majalengka. Dilihat dari nilai t hitung $3,328 > t$ tabel $2,026$ serta nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$.
5. Pajak hotel (Z) berpengaruh negatif dan signifikan pada PAD (Y) di Kabupaten Majalengka. Dilihat dari nilai t hitung $-3,037 < t$ tabel $2,026$ serta nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$.
6. Berdasarkan hasil uji sobel, jumlah kunjungan wisatawan (X1) tidak berpengaruh signifikan pada PAD (Y) di Kabupaten Majalengka melalui pajak hotel (Z). Dilihat dari nilai p -value sebesar $0.29694249 > 0.05$.
7. Berdasarkan hasil uji sobel, jumlah hotel (X2) berpengaruh signifikan pada PAD (Y) di Kabupaten Majalengka melalui pajak hotel (Z). Dilihat dari nilai p -value sebesar $0.0404248 < 0.05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi atau masukan yang bermanfaat terkait penelitian ini yaitu :

1. Kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka, diharapkan dapat mengoptimalkan potensi pariwisata di wilayahnya untuk menarik lebih banyak wisatawan, sehingga mampu mendorong peningkatan jumlah hotel dan penerimaan pajak hotel yang akan memberikan pengaruh pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Majalengka. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai strategi seperti promosi wisata, pengembangan infrastruktur, dan peningkatan kualitas pelayanan.
2. Kepada Pemerintah Kabupaten Majalengka, diharapkan dapat mendorong pembangunan hotel dengan memanfaatkan potensi penerimaan pajak hotel sebagai upaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Majalengka. Hal ini dapat dilakukan melalui penyederhanaan perizinan, pemberian insentif bagi investor, serta promosi potensi wisata daerah.
3. Kepada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Majalengka, diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam pemungutan pajak daerah, khususnya pajak hotel untuk mendorong PAD Kabupaten Majalengka. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai upaya seperti peningkatan pengawasan, perbaikan sistem administrasi perpajakan, serta sosialisasi kepada wajib pajak.
4. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah periode waktu data yang digunakan dengan data yang lebih banyak dan terbaru, serta memasukkan variabel tambahan yang tidak tercakup dalam penelitian ini, agar hasil yang diperoleh dapat lebih optimal.